

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Seni Budaya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan dasar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran seni musik. Salah satu materi dasar dalam pembelajaran seni musik adalah tangga nada, yang menjadi fondasi awal bagi peserta didik dalam memahami susunan nada, tinggi dan rendah bunyi, serta dasar pembentukan melodi. Penguasaan materi dasar musik merupakan kompetensi konseptual yang menjadi dasar bagi kemampuan praktik dan apresiasi musik (Putra *et al.*, 2021:168), sehingga penguasaan konsep-konsep tersebut berfungsi sebagai landasan bagi kegiatan praktik maupun apresiasi musik dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, pendidik dituntut untuk mampu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pendidik juga diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif (I G A Lokita Purnamika Utami, 2024:1). Secara teoritis, media pembelajaran didefinisikan sebagai segala bentuk alat, sarana, atau teknologi yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih efektif (Hasan *et al.*, 2021:27).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen proses belajar mengajar yang sangat penting. Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap faktor keberhasilan dalam aktivitas pembelajaran (Satria *et al.*, 2020:2), karena memiliki fungsi penting dalam memperjelas pesan pembelajaran, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Hasanah, Iswatul, Mustafa, 2023:240). Namun dalam praktiknya, pembelajaran seni musik, khususnya pada materi tangga nada, sering mengalami kendala.

Materi tangga nada bersifat konseptual dan simbolik sehingga sulit dipahami apabila disampaikan secara verbal dan teoritis tanpa dukungan media pembelajaran yang memadai. Pembelajaran yang minim visualisasi dan contoh bunyi nada cenderung membuat peserta didik kesulitan memahami urutan nada serta perbedaan tinggi dan rendah bunyi (Andriani *et al.*, 2023:121). Permasalahan tersebut selaras dengan observasi awal di SMP Negeri 2 Simpang Empat Berastagi.

Pembelajaran seni musik di sekolah tersebut masih didominasi oleh metode ceramah, penulisan di papan tulis serta satu-satunya media pembelajaran interaktif yang digunakan adalah *Youtube*. Selain itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran belum terstruktur dan ketersediaan alat musik untuk kegiatan praktik juga sangat terbatas. Kondisi ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi tangga nada, terutama dalam mengenali urutan nada dan tinggi-rendah bunyi, karena minimnya media pembelajaran yang mendukung visualisasi dan pengalaman auditori secara langsung.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi secara verbal, tetapi juga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang bersifat visual, auditori, dan interaktif agar konsep tangga nada menjadi lebih konkret. Hingga saat ini, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran seni musik di kelas masih belum terstruktur dan belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan materi tangga nada. Padahal pada kenyataannya, Kurikulum Merdeka menuntut pendidik menghadirkan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berbasis teknologi untuk mendukung literasi digital serta kemampuan berpikir kritis peserta didik (Nisa, 2023:96).

Sejalan dengan tuntutan tersebut, berbagai penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital, khususnya berbasis website mampu mendukung pembelajaran musik secara lebih efektif karena mengintegrasikan teks, audio, dan visual dalam satu media pembelajaran yang mudah diakses (Zadnik, 2021:285). Media pembelajaran digital berbasis website juga mendukung prinsip pembelajaran fleksibel atau anytime and anywhere learning yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, berulang, dan terarah (Adorni *et al.*, 2023:64).

Salah satu media digital berbasis website yang berpotensi tinggi untuk diterapkan dalam pembelajaran seni musik adalah *website Musicca*. *Musicca* merupakan *platform* digital yang menyediakan materi pembelajaran musik, termasuk materi tangga nada, latihan interaktif, serta simulasi alat musik seperti piano, gitar, dan drum. Melalui fitur latihan dan simulasi tersebut, peserta didik

dapat mempelajari dan mempraktikkan materi tangga nada secara mandiri. Selain itu, *Musicca* juga menyediakan fitur *Musicca Classroom* yang memungkinkan pendidik memantau aktivitas dan perkembangan belajar peserta didik secara langsung melalui website.

Dengan konsep *open access* atau akses gratis secara permanen dan memiliki tampilan yang sederhana, *Musicca* dapat digunakan sebagai media digital pembelajaran musik yang mudah digunakan (*user-friendly*) bagi pendidik maupun peserta didik sehingga sangat sesuai untuk mendukung pembelajaran di sekolah dengan keterbatasan fasilitas alat musik (Lasse Grubbe, 2025:2). Pemanfaatan website *Musicca* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi tangga nada secara lebih menarik serta membantu peserta didik memahami konsep tangga nada melalui visualisasi dan contoh bunyi nada secara langsung. Selain itu, penggunaan media berbasis website sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek, teknologi, dan eksplorasi diri peserta didik serta pentingnya kompetensi digital bagi peserta didik (Irawan & Aryani, 2024:5).

Secara teoritis, pemanfaatan *Musicca* dalam pembelajaran seni musik dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia. Teori ini menegaskan bahwa penggabungan teks, audio, dan visual dapat memperkuat pembelajaran konseptual melalui proses *dual coding* yakni aktivasi ganda antara saluran verbal dan visual dalam otak (Kanellopoulou *et al.*, 2019:2). Pendekatan tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif antara peserta didik dan lingkungan belajarnya (Bou Saad *et al.*,

2025:3). Dengan demikian, teori multimedia berfungsi menjelaskan bagaimana *Musicca* bekerja secara kognitif, sedangkan teori konstruktivisme menjelaskan bagaimana peserta didik membangun makna melalui pengalaman belajar interaktif di dalamnya.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis website dalam pembelajaran seni musik mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran karena penyajiannya yang interaktif dan mudah diakses (Dewi *et al.*, 2022:24). Meskipun demikian, berdasarkan penelusuran literatur ilmiah hingga tahun 2025, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan *website Musicca* sebagai media pembelajaran pada materi tangga nada di tingkat SMP, khususnya di SMP Negeri 2 Simpang Empat Berastagi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran nyata mengenai implementasi media digital tersebut dalam pembelajaran seni musik.

Dilihat dari kondisi empiris, tuntutan kurikulum dan temuan kajian literatur, penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan bagaimana *Musicca* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada materi tangga nada serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara akademik maupun praktis, yakni memperkaya kajian ilmiah dalam bidang media pembelajaran musik digital dan menawarkan solusi inovatif bagi pendidik dalam mengintegrasikan media berbasis teknologi ke dalam praktik pembelajaran tangga nada.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan berjudul **“Pemanfaatan *Website Musicca* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Tangga Nada Di Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Simpang Empat Berastagi”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi adalah langkah awal dalam menyelesaikan masalah, di mana kita secara teratur mengevaluasi, memahami, dan menjelaskan masalah yang perlu diatasi agar bisa mendapatkan solusi yang benar. Suatu penelitian diperlukan suatu identifikasi masalah. Hal ini dilakukan untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti. “Masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi” (Sugiyono, 2018: 285).

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada materi tangga nada di SMP Negeri 2 Simpang Empat Berastagi masih bersifat konvensional dan berpusat pada metode ceramah.
2. Pemanfaatan *website Musicca* sebagai media pembelajaran digital pada materi tangga nada belum diterapkan, serta masih dan hanya menggunakan *Youtube* sebagai satu-satunya media pembelajaran digital yang digunakan.
3. Keterbatasan alat musik di sekolah membuat peserta didik tidak dapat mempraktikkan konsep materi tangga nada secara langsung.
4. Kendala pemanfaatan *website Musicca* belum teridentifikasi.

5. Belum ada penelitian terdahulu yang mengkaji pemanfaatan *website Musicca* sebagai media pembelajaran pada materi tangga nada.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif berisikan pokok masalah yang bersifat umum dan bertumpu pada suatu fokus. Karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka perlu menentukan fokus masalah untuk mencapai hasil penelitian yang lebih terfokus. Menurut Arifin, Tahir (2015:19) menyatakan bahwa “Pembatasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah yang akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana dan gejalanya lebih mudah diamati”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *Website Musicca* sebagai media pembelajaran pada materi tangga nada di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Simpang Empat Berastagi.
2. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan *website Musicca* sebagai media pembelajaran pada materi tangga nada di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Simpang Empat Berastagi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan dalam bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Menurut Sugiyono (2018: 285) “Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicari jawaban melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan *website Musicca* sebagai media pembelajaran pada materi tangga nada di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Simpang Empat Berastagi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan *website Musicca* sebagai media pembelajaran pada materi tangga nada di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Simpang Empat Berastagi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan penjelasan yang menunjukkan hasil yang ingin dicapai dari sebuah penelitian. Tujuan ini membantu mengarahkan setiap tahap dalam proses penelitian agar tetap fokus pada masalah utama yang ingin diteliti. Menurut Moleong (2017:94) “Tujuan suatu penelitian ialah upaya untuk memecahkan masalah, tanpa adanya tujuan dalam penelitian maka kegiatan yang akan dilaksanakan menjadi tidak terarah dan tidak memiliki tujuan”.

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan *website Musicca* sebagai media pembelajaran pada materi tangga nada di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Simpang Empat Berastagi.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan *website Musicca* sebagai media pembelajaran pada materi tangga nada di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Simpang Empat Berastagi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan pada penelitian kedepannya. Menurut Sugiyono (2018: 291) “Manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis membuat manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a) Penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan literatur bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan topik ini.
- b) Memperoleh peningkatan pembelajaran dalam domain kognitif seperti mengingat, memahami dan menganalisis pembelajaran pada materi tangga nada.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk peserta didik, meningkatkan kemampuan menyebutkan dan menuliskan tangga nada dan urutan tangga nada.
- b) Untuk pendidik, memberikan pengalaman pembelajaran pada materi tangga nada yang semakin aktif, efektif dan inovatif karena mengintegrasikan *website Musicca* sebagai media pembelajaran di kelas.
- c) Untuk Penulis, menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam melakukan penelitian.